# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi pada jaman sekarang sangatlah pesat, salah satunya yaitu perkembangan aplikasi perangkat lunak (*software*). Aplikasi perangkat lunak saat ini sudah banyak digunakan diberbagai bidang, seperti bidang kesehatan, pemerintahan, bisnis, dan ekonomi.

Pencatatan absensi pegawai dalam suatu instansi merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Informasi yang terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan kedisiplinan seorang pegawai tersebut dalam bekerja.

Penerapan teknologi informasi sangatlah penting dalam menunjang aktivitas yang berlangsung di PD. BPR Kec. Cicalengka yang merupakan salah satu bagian Instansi BUMD Kab. Bandung. Tetapi untuk melakukan absensi pegawai, masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan kertas absensi.

Proses pencatatan absensi seperti itu sering memberi peluang bagi pegawai untuk memanipulasi data, karena pegawai datang pada waktu tertentu sedangkan yang dituliskan pada kertas absen tersebut tidak sesuai dengan waktu kedatangan pegawai tersebut. Selain itu pegawai bisa mengisi absensi lebih dari satu kali karena tidak adanya pengawas tertentu yang mengawasi absensi pegawai.

Proses absensi secara manual ini juga membuat para pegawai harus datang ke suatu meja untuk mengisi absensi, sehingga tidak efektif dalam pengisian absen.

Oleh karena itu, dibangunlah sebuah aplikasi absensi yang dapat bekerja secara terkomputerisasi. Sehingga diharapkan dibangunknya aplikasi ini, PD. BPR Kec. Cicalengka dalam melakukan absensi memudahkan bagi pegawai dan tidak lagi bisa dimanipulasi dalam jam masuk kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka dibuatlah sebuah apalikasi yang berjudul "SISTEM ABSENSI PADA PD. BPR KEC. CICALENGKA".

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Proses absensi di PD. BPR Kec. Cicalengka masih menggunakan cara yang manual, yaitu dengan menggunakan kertas absensi dan cara itu tidaklah efektif.
2. Proses absensi yang dilakukan secara manual sering memberi keleluasan bagi pegawai untuk memanipulasi data absensi.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek yang telah dilakukan yaitu untuk membangun aplikasi absensi pegawai di PD. BPR Kec. Cicalengka serta memberikan gambaran kepada pegawai bagaimana cara pengisian absesnsi tersebut.

### 1.3.2 Tujuan

Adapun tujuannya yaitu :

1. Memudahkan dan mengefektifkan bagi pegawai dalam pengisian absensi.
2. Jam masuk kerja pegawai tidak bisa lagi dimanipulasi, karena tercatat langsung saat mengisi absensi pada aplikasi oleh admin.
3. Memudahkan admin dalam pengisian laporan absensi pegawai, baik harian, bulanan ataupun tahunan.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan aplikasi absensi di PD. BPR Kec. Cicalengka yaitu :

1. Data yang yang diperoleh adalah data pegawai PD. BPR Kec. Cicalengka.
2. Data yang diolah adalah data absensi PD. BPR Kec. Cicalengka.
3. Informasi yang dihasilkan adalah Absensi pegawai PD. BPR Kec. Cicalengka bersifat harian, bulanan, dan tahunan.
4. Aplikasi bersifat *stand alone* artinya aplikasi ini hanya ada disatu komputer saja, yaitu komputer admin.
5. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan Visual Studio 2010 (C#) dan menggunakan database MySql.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan Sistem Absensi Pegawai Pada PD. BPR Kec. Cicalengka adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

**A. Wawancara**

Tahap ini dilakukan kepada kepala operasional dan paegawai di PD. BPR Kec. Cicalengka.

**B. Observasi**

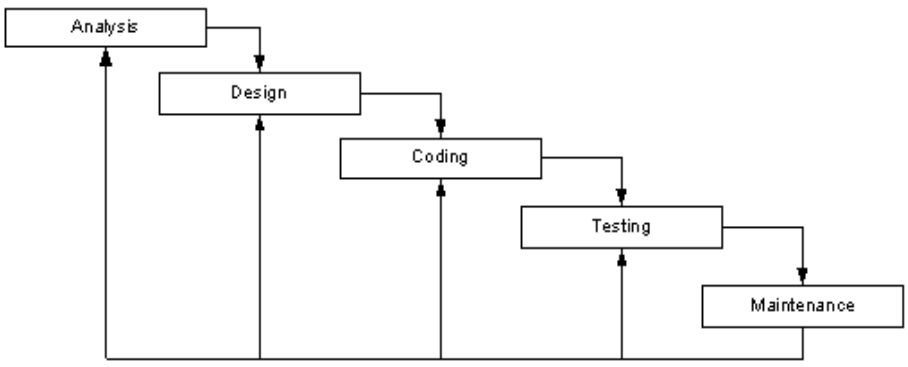
Tahap ini langsung dilakukan ditempat kerja praktek yaitu di PD. BPR Kec. Cicalengka.

**C. Studi Pustaka**

Data didapat dari buku-buku refernsi, internet atau jurnal-jurnal.

### 1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi absensi ini yaitu dengan menggunakan metodologi *Waterfall*, meliputi *analysis, design, coding, testing,* dan *maintenance.*




**Gambar 1.1. Diagram *Waterfall***

1. *Analysis*, adalah tahap mengabalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan..
2. *Design*, adalah proses menterjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode sehingga dapat dimengerti oleh user.
3. *Coding*, adalah tahap menterjemahkan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.
4. *Testing,* adalah proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.
5. *Maintenance*, tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini tentang profil singkat PD. BPR Kec. Cicalengka, logo perusahaan atau instansi, visi dan misi perusahaan, job description.

**BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang bagaimana merancang sistem aplikasi yang akan dibuat, kebutuhan minimum aplikasi, ERD, DFD, kamus data, dan implementasi perangkat lunak perusahaan.

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisikan tentang pembanguan aplikasi dan saran untuk pembangunan di masa depan.